

# **PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA GLOW SUPERMARKET BANJARMASIN**

Novi Nurlala<sup>1</sup>, Aida Vitria<sup>2</sup>, Teguh Wicaksono<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 18310595

<sup>2</sup>Manajemen, 61201, Ekomomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 1123126801

<sup>3</sup>Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, 1116028801

Email : [novinurlala09@gmail.com](mailto:novinurlala09@gmail.com)

0877 7331 2266

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) lingkungan kerja pada Glow Supermarket Banjarmasin, (2) lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Glow Supermarket Banjarmasin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian seluruh karyawan Glow Supermarket Banjarmasin dan sampel sebesar 50 responden dengan analisis data regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan (1) bahwa lingkungan kerja di Glow Supermarket masuk kedalam kriteria cukup baik, (2) lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Glow Supermarket Banjarmasin, hal ini mengidinkasikan para pimpinan memahami apa yang dapat membuat karyawan merasa nyaman di tempat kerja, lingkungan kerja yang tepat akan menghasilkan kinerja karyawan yang baik.

**Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan.**

---

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine : (1) the work environment at Glow Supermarket Banjarmasin, (2) the effect of the work environment on employee performance at Glow Supermarket Banjarmasin.*

*The type of research used is quantitative research. The population of this study were all employees of Glow Supermarket Banjarmasin and a sample of 50 respondents with Simple Linear Regression data analysis.*

*The results show (1) the work environment at Glow Supermarket is quite good, (2) the work environment has a significant effect on employee performance, this shows that the leadership understands what makes employees feel comfortable at work, the right work environment will result in better employee performance better good.*

**Keywords : Work Environment, Employee Performance.**

## **PENDAHULUAN**

Manajemen sumber daya manusia mencakup berbagai langkah dalam merencanakan, menggambar, memilih, mengembangkan, memelihara, dan menggunakan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan individu dan organisasi. Keberhasilan dalam mengelola sumber daya manusia menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Setiap organisasi berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan dengan harapan tercapainya tujuan perusahaan.

Lingkungan kerja ialah salah satu penentu kinerja pegawai. Kinerja karyawan ialah salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu memiliki lingkungan kerja yang tepat agar karyawan tetap bekerja dan meningkatkan kinerjanya (Lestary & Harmon, 2017).

Lingkungan kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dalam membentuk lingkungan yang berkualitas tinggi maka menunjukkan keberhasilan dan waktu pencapaian organisasi dan lingkungan kerja yang buruk menyebabkan kurangnya dorongan bahkan gairah untuk bekerja, yang mengarah pada kinerja karyawan yang buruk (Yantika et al., 2018).

Glow Supermarket merupakan salah satu Supermarket yang ada di kota Banjarmasin. Glow Supermarket adalah toko yang menjual segala kebutuhan sehari-hari. Hasil survei pendahuluan yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah yang menurunkan kinerja karyawan Glow Supermarket. Tabel 1 di bawah ini berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan.

**Tabel 1. Hasil Survei Mengenai penyebab Menurunnya Kinerja Karyawan**

No	Faktor Penyebab Menurunnya Kinerja Karyawan	Jumlah Jawaban	Persentase
1	Ketidaktepatan penyelesaian tugas	5	25
2	Ketidaksesuaian jam kerja	6	30
3	Tingkat kehadiran yang menurun	4	20
4	Kurangnya kerja sama antar karyawan	5	25
	Total	20	100

Sumber : Hasil Pra Survei Glow Supermarket Banjarmasin

Dari tabel diatas, ketidaktepatan penyelesaian tugas dijawab oleh 5 orang (25%), setelah itu ketidaksesuaian dalam jam kerja ditanggapi 6 orang (30%), setelah itu tingkat kehadiran karyawan menurun sebanyak 4 orang (20%), diikuti oleh kurangnya kerjasama antar karyawan sebanyak 5 orang (25%). Dari empat pertanyaan yang diajukan, ketidaksesuaian jam kerja memberikan respon yang sangat tinggi, ini bisa menjadi perhatian khusus karena Supermarket lebih memperhatikan jadwal dan perubahan shift yang tiba-tiba.

Lingkungan kerja memegang peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi kinerja pegawai. Berdasarkan observasi dan wawancara karyawan, masalah yang berkaitan dengan lingkungan kerja fisik berupa sirkulasi udara atau pertukaran udara yang tidak memadai, fasilitas loker yang sedikit dan ruangan ganti yang sempit. Dan juga di Supermarket sering terjadi pencurian barang karena kurangnya pegawai khusus untuk memonitoring CCTV dan terdapat perbedaan jumlah barang antara persediaan dengan jumlah barang yang sebenarnya, hal ini membuat karyawan merasa takut setiap harinya apabila sewaktu-waktu terjadi selisih barang maka karyawan lah yang harus mengganti barang yang selisih tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Glow Supermarket Banjarmasin”**.

## **Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana lingkungan kerja pada Glow Supermarket Banjarmasin?.
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Glow Supermarket Banjarmasin?.

## **Hipotesis**

Sesuai masalah utama yang diuraikan sebelumnya, maka : “Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Glow Supermarket Banjarmasin”.

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan kerja pada Glow Supermarket Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Glow Supermarket Banjarmasin.

## **METODE**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15), metode kuantitatif didasarkan pada filosofi positivism dan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Penelitian kuantitatif melibatkan banyak angka, mulai dari pengumpulan hingga pemrosesan hingga hasil yang dominan secara numerik.

Tempat penelitian ini adalah Glow Supermarket Banjarmasin. Terletak di Jl. Brigjen H. Hasan Basri, Sungai Miai, kecamatan Banjarmasin Utara, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Unit penelitian yang digunakan dalam survei ini adalah perusahaan yang memperdagangkan dan menjual komoditas. Berupa peralatan dapur, mainan anak, anek aksesoris, buku dan peralatan lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Glow Supermarket Banjarmasin yang total karyawan ada 50 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Metode sampling jenuh adalah metode

pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Oleh karena itu, sampel dalam survei ini adalah seluruh 50 karyawan Glow Supermarket.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, kuesioner dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan ialah metode analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis menggunakan analisis linier sederhana. Persamaan model matematika dari model sebuah analisis linier sederhana adalah

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y = Dependent variabel

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

e = *Error* atau sisa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel

Untuk mengetahui bagaimana lingkungan kerja di Glow Supermarket dapat dilihat dari tabel 2 deskripsi variabel lingkungan kerja berikut :

**Tabel 2. Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja**

Pernyataan		Frekuensi Dan Presentase					Total	Rata-Rata
		SS	S	CS	TS	STS		
		5	4	3	2	1		
LK 1	F	8	23	17	2	0	50	3,74
	%	16%	46%	34%	4%	0	100%	
LK 2	F	0	0	13	25	12	50	2,02
	%	0	0	26%	50%	24%	100%	
LK 3	F	5	24	20	1	0	50	3,66
	%	10%	48%	40%	2%	0	100%	

LK 4	F	2	21	26	1	0	50	3,48
	%	4%	42%	52%	2%	0	100%	
LK 5	F	2	15	33	0	0	50	3,38
	%	4%	30%	66%	0	0	100%	
LK 6	F	7	20	19	4	0	50	3,6
	%	14%	40%	38%	8%	0	100%	
LK 7	F	2	24	20	4	0	50	3,48
	%	4%	48%	40%	8%	0	100%	
<b>Rata-Rata Variabel Lingkungan Kerja</b>								<b>3,33</b>

Sumber : Hasil olah data primer, 2022

Berdasarkan jawaban responden terhadap variabel lingkungan kerja diatas, variabel yang memiliki rata-rata 3,33 termasuk dalam kategori cukup baik. Ini berarti lingkungan kerja karyawan secara keseluruhan Glow Supermarket cukup baik.

**Tabel 3. Deskripsi Variabel Kinerja**

Pernyataan		Frekuensi Dan Presentase					Total	Rata-Rata
		SS	S	CS	TS	STS		
		5	4	3	2	1		
Kinerja 1	F	4	25	19	2	0	50	3,62
	%	8%	50%	38%	4%	0	100%	
Kinerja 2	F	3	22	25	0	0	50	3,56
	%	6%	44%	50%	0	0	100%	
Kinerja 3	F	2	22	24	2	0	50	3,48
	%	4%	44%	48%	4%	0	100%	
Kinerja 4	F	5	24	20	1	0	50	3,66
	%	10%	48%	40%	2%	0	100%	
Kinerja 5	F	0	10	15	25	0	50	2,7
	%	0	20%	30%	50%	0	100%	
Kinerja 6	F	6	24	20	0	0	50	3,72
	%	12%	48%	40%	0	0	100%	
<b>Rata-Rata Variabel Kinerja</b>								<b>3,45</b>

Sumber : Hasil olah data primer, 2022

Berdasarkan jawaban responden terhadap variabel kinerja diperoleh nilai rata-rata 3,45 yang termasuk kedalam kategori baik, berarti secara keseluruhan karyawan di Glow Supermarket berkinerja baik.

### Pengujian Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kode Item Pernyataan	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
Lingkungan Kerja (X)	X 1	0,705	0,278	Valid
	X 2	0,428	0,278	Valid
	X 3	0,490	0,278	Valid
	X 4	0,604	0,278	Valid
	X 5	0,646	0,278	Valid
	X 6	0,864	0,278	Valid
	X 7	0,567	0,278	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y 1	0,622	0,278	Valid
	Y 2	0,596	0,278	Valid
	Y 3	0,648	0,278	Valid
	Y 4	0,704	0,278	Valid
	Y 5	0,669	0,278	Valid
	Y 6	0,543	0,278	Valid

Sumber : Hasil olah data primer, 2022

Uji validitas digunakan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan valid. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel X dan Y memenuhi persyaratan karena nilai korelasi mempunyai nilai diatas 0,278.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standar	Keterangan
Lingkungan Kerja	0,730	0,60	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,696	0,60	Reliabel

Sumber : Data olah Spss, 2022

Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua variabel mempunyai koefisien alpha yang lebih besar sehingga dapat dikatakan semua pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

### Koefisien Determinasi Persamaan Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui besar pengaruh pada persamaan regresi linier sederhana, yaitu pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dapat dibaca dari tingkat koefisien determinasi pada tabel 6 berikut :

**Tabel 6. Model Summary Persamaan Regresi Linier Sederhana**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.485 <sup>a</sup>	.235	.219	2.29185
a. Predictors : (Constant), Lingkungan				

Sumber : Data olah Spss, 2022

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa koefisien determinasi ialah 0,235 atau 23,5% yang berarti lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Glow Supermarket Banjarmasin sebesar 23,5%.

**Tabel 7. Hasil Uji t Persamaan Regresi Linier Sederhana**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.099	2.531		4.386	.001
	Lingkungan	.412	.107	.485	3.841	.001
a. Dependent Variabel : Variabel						

Sumber : Data olah Spss, 2022

Berdasarkan tabel 7 diperoleh persamaan regresi  $Y = 11.099 + 0,412 X$ . Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hipotesis dari penelitian ini ialah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja

karyawan pada Glow Supermarket Banjarmasin, hasil penelitian ini menunjukkan nilai 0,412.  $t_{hitung} (3.841) > t_{tabel} (2.787)$ , nilai signifikansinya ialah 0,001 kurang dari alpha 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Artinya lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Glow Supermarket Banjarmasin.

## **Pembahasan**

Berdasarkan analisis data dari survei ini, diketahui bahwa lingkungan kerja di Glow Supermarket masuk kedalam kriteria cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan statistik deskriptif variabel lingkungan kerja yang memperoleh hasil rata-rata 3,33.

Berdasarkan hasil yang dibuat menggunakan alat bantu SPSS, hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki efek positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Glow Supermarket Banjarmasin. Hal ini disebabkan oleh lingkungan kerja yang kurang baik mengarah ke kinerja karyawan menurun melalui indikator seperti ketidaktepatan penyelesaian tugas, ketidaksesuaian dalam jam kerja, tingkat kehadiran karyawan menurun dan kurangnya kerja sama antar karyawan. Artinya lingkungan kerja yang tidak nyaman bisa membuat kinerja karyawan menurun, sebaliknya jika lingkungan kerja terasa nyaman maka akan membuat kinerja karyawan meningkat.

Berdasarkan hasil survei ini, terdapat hubungan yang kuat antara lingkungan kerja yang nyaman dengan kualitas kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan survei yang dilakukan Deliana N. Nainggolan (2015) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Paramedis Rumah Sakit Indrya Husada Sumatra Utara, diketahui bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja”.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Glow Supermarket Banjarmasin tentang pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan maka dapat ditarik kesimpulan berikut :

1. Lingkungan kerja di Glow Supermarket Banjarmasin berdasarkan hasil rata-rata perhitungan deskripsi variabel lingkungan kerja diperoleh hasil 3,33 yang masuk kedalam kategori cukup baik.

2. Ada hubungan positif dan signifikan antara lingkungan kerja dengan kinerja karyawan di Glow Supermarket Banjarmasin. Pernyataan ini didukung oleh hasil perhitungan uji t dihasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,841 dan  $t_{tabel}$  2,787, perbandingan ini berarti ada hubungan positif antara lingkungan kerja dan kinerja karyawan di Glow Supermarket Banjarmasin diterima.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat saran sebagai berikut :

Lebih memperhatikan perlunya perbaikan dari indikator kebisingan Karena termasuk dalam kategori cukup baik yang memiliki skor rata-rata yang lebih rendah daripada indikator lainnya. Hal yang dapat dilakukan untuk meminimalisir suara bising yang ada maka dapat menggunakan alat peredam suara atau panel papan yang berbahan gypsum, karena lingkungan yang nyaman dimungkinkan meningkatkan kinerja karyawan.

## REFERENSI

- Basuki, A., & Prawono, N. (2017). *Analisis Regresi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Dahniar, Y. (2013). *Validitas dan Reliabilitas*. <http://statistikpendidikan.com>.
- Lestary, L., & Harmon, D. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3(2).
- Sihaloho, R. D., & Siregar, H. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Super Setia Sagita Medan. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*, 9(2), 273-281. <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/socio/article/view/413/406>.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunoyo, D. (2015). *Manajemen Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Wibowo. (2017). *Manajemen Kinerja. Edisi Kelima*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wiratna, S. V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yantika, Y., Herlambang, T., & Rozzaid, Y. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja, Etos Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pemkab Bondowoso). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 174. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v4i2.1760>.